

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Perancangan Penelitian

Perancangan penelitian merupakan cara yang menentukan langkah-langkah lokasi penelitian, jenis penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data dan subjek penelitian yang akan diteliti sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan penelitian yang diangkat oleh peneliti.

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Moleong (1997), Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan yang dimaksud diantaranya adalah observasi, wawancara, dokumentasi, studi eksisting dan kepustakaan.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang didapatkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, pandangan, motivasi, tindakan sehari-hari, secara holistik dan dengan metode deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjelaskan tentang lokasi atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Objek yang diteliti adalah Kuliner tradisional khas Surabaya. Sehingga penelitian akan dilakukan hanya di kota Surabaya. Kuliner Rawon yang diteliti adalah Rawon Setan yang berada di jalan yang berada di Jl. Embong Malang, Surabaya. Selanjutnya lokasi penelitian mengenai Lonthong Balap yakni Lonthong Balap Rajawali Jl. Krembangan Timur 32C Surabaya. Dan lokasi penelitian yang terakhir tentang Kuliner Semanggi di Taman Bungkul Jl. Taman Bungkul Surabaya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan Observasi (Pengamatan), Dokumentasi, Wawancara (Interview), Studi Literatur, FGD (*Focus Group Discussion*). Data yang diperoleh memiliki peranan penting dalam mengetahui garis besar permasalahan yang dihadapi dalam Perancangan Komik Bertema Kuliner Surabaya Sebagai Upaya Pelestarian Kuliner Indonesia. Data yang diperoleh nantinya juga akan digunakan untuk mengetahui konsep awal yang akan digunakan untuk perancangan Tugas Akhir ini.

3.2.1 Observasi (pengamatan)

Observasi (Pengamatan) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan sistematis terhadap objek

penelitian secara langsung mengenai gejala atau fenomena yang diteliti. Pada metode ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai keadaan dan suasana di tempat kuliner khas Surabaya dan kuliner khas Surabaya itu sendiri.

Pengamatan akan dilakukan di Rawon Setan yang berada di jalan yang berada di Jl. Embong Malang, Lonthong Balap yakni Lonthong Balap Rajawali Jl. Krembangan Timur 32C, Semanggi Surabaya di Taman Bungkul Jl. Taman Bungkul Surabaya.

3.2.2 Wawancara (interview)

Menurut Moleong (1997: 115) wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Untuk wawancara yang dilakukan secara langsung yakni kepada penjual semanggi Surabaya yang berada di taman bungkul.

3.2.3 Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bukti yang berkaitan dengan kuliner khas Surabaya, berupa foto, Arsip, seluruh gambar-gambar lokasi dan kuliner khas Surabaya.

Peneliti akan mendokumentasikan kuliner-kuliner khas Surabaya yang dibahas yaitu Rawon, Lonthong Balap dan Semanggi Surabaya serta lokasi dimana kuliner tersebut dapat ditemukan.

3.2.4 Studi literatur

Studi literatur yakni menggunakan literatur dalam menunjang semua data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti teori-teori yang mendukung dan mempelajari peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2007: 88).

Dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian itu berlangsung. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Setelah itu data diolah secara sistematis. Prosedur dalam menganalisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman (1984) adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan atau Verifikasi (Sugiyono, 2009: 91-99).

3.3.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.3.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3.3.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.